



**HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN  
GENETALIA EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN  
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI  
DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**JUPITA UTARI**

**PO.62.24.2.20.205**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN  
GENETALIA EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN  
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI  
DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

**Disusun Oleh:  
JUPITA UTARI  
PO.62.24.2.20.205**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji pada:

Hari/Tanggal :Senin, 08 Juli 2024  
Waktu :10.30 Wib  
Tempat :Ruang Hadohop

**PEMBIMBING I**



**Itma Annah, SKM.,M.Kes  
NIP.19910526 201801 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Erina Eka Hatini,SST.,MPH  
NIP.19800608 200112 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

# “HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 4 PALANGKA RAYA”

Dipersiapkan dan disusun Oleh:


Nama : Jupita Utari  
NIM :PO.62.24.2.20.205

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal , 08 Juli 2024

### SUSUNAN TIM PENGUJI


#### Ketua Penguji

Wahidah Sukriani, SST.M.Keb  
NIP.19881230 201012 2 004

(..........)

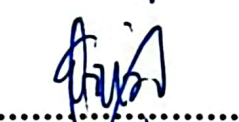
#### Anggota

Itma Annah,SKM.,M.Kes  
NIP.19910526 201801 2 001

(..........)

#### Anggota

Erina Eka Hatini, SST.,MPH  
NIP.19800608 200112 2 002

(..........)

Palangka raya ,08 Juli 2024

#### Ketua Jurusan Kebidanan



Noordiati,SST.,MPH  
NIP.19800608 200112 2 002

#### Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan



Erina Eka Hatini,SST.,MPH  
NIP.19800608 200112 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, Juni 2024



Jupita Utari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUPITA UTARI  
Nim : PO.62.24.2.20.205  
Prodi : SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
Jenis Proposal Skripsi : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN GENETALIA  
EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI  
DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Kesehatan Palangka Raya berhak bebas menyimpan alih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai tim penulis/pencipta dan tim pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Palangka Raya, 08 Juli 2024

Mengetahui

Tim Pembimbing

**Itma Annah, SKM.,M.Kes**

**NIP.19910526 201801 2 001**

**Erina Eka Hatini,SST.,MPH**

**NIP.19800608 200112 2 001**

(.....)

(.....)

Yang Menyatakan



Jupita Utari

PO.62.24.2.20.205

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena Atas Berkat Dan Rahmatnya Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini. Penulisan Skripsi Ini Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Skripsi Ini Terwujud Atas Bimbingan Pengarahan Dan Bantuan Dari Berbagai Pihak Yang Tidak Bisa Penulis Sebutkan Satu Persatu Dan Pada Kesempatan Ini Penulis Meyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadi, STP.,MPH Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2. Ibu Noordiati, SST.,MPH Selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST.,MPH Selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Selaku Pembimbing II Saya Yang Telah Memberikan Bimbingan Serta Arahan Kepada Saya.
4. Ibu Itma Annah, SKM.,M.Kes Selaku Pembimbing I Yang Telah Memberikan Bimbingan Serta Arahan Kepada Saya
5. Ibu Wahidah Sukriani, SST.,M.Keb Selaku Ketua Penguji Saya Yang Telah Memberikan Masukan Serta Arahan Kepada Saya

6. Orang Tua Saya Yaitu Bapak Rengge A. Ehay Dan Ibu Ganda yanti Beserta Keluarga Besar Saya Yang Telah Memberikan Dukungan Baik Secara Material Maupun Moral.
7. Roby Rase, S.P Sebagai Partner Spesial Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Semangat Serta Menjadi Pendengar Dan Tempat Berkeluh Kesah Yang Baik.
8. Seluruh Teman Seangkatan Reguler VI.  
Akhir Kata, Saya Berharap Tuhan Yang Maha Esa Berkenan Membalas Segala Kebaikan Semua Pihak Yang Telah Membantu. Semoga Tugas Akhir Ini Membawa Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Terkhusus Di Bidang Kesehatan.

Palangka Raya, Juni 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>Judul</b>	<b>Hlm</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRACK.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Konsep Remaja .....	10
a. Definisi.....	10
b. Tahap Tumbuh Kembang .....	11
c. Aspek-Aspek Perkembangan Remaja.....	11
2. Konsep Pengetahuan.....	13



a.	Penegertian Pengetahuan .....	13
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	14
3.	Konsep Perilaku .....	14
a.	Pengertian Perilaku .....	14
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan .....	15
4.	Konsep Keputihan .....	15
a.	Definisi.....	15
b.	Klasifikasi .....	16
c.	Tanda dan Gejala .....	17
d.	Penyebab Keputihan .....	18
e.	Pencegahan.....	22
f.	Penanganan.....	22
g.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan.....	23
5.	Kerangka Teori.....	25
6.	Kerangka Konsep .....	26
7.	Definisi Operasional.....	27
8.	Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Desain Penelitian.....	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C.	Populasi dan Sampel .....	30
1.	Populasi.....	30
2.	Sampel .....	30
D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
2.	Alata Pengumpulan Data .....	32
E.	Pengolahan dan Analisis Data.....	32
1.	Pengolahan Data.....	32
2.	Analisis Data .....	33

F. Etika Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan Penelitian .....	43
<b>BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 2.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di SMAN 4 Palangka Raya .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMAN 4 Palangka Raya .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Keputihan di SMAN 4 Palangka Raya .....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Perawatan Genetalia Eksterna di SMAN 4 Palangka Raya .....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna di SMAN 4 Palangka Raya .....	40
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya .....	41
Tabel 4.7 Hubungan Perilaku Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan.....
Lampiran 2 Sertifikat layak etik.....
Lampiran 3 Informed consent.....
Lampiran 4 kuesioner.....
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data.....
Lampiran 6 Output SPSS.....
Lampiran 7 Dokumentasi.....

## ABSTRACT

Reproductive health is a state of overall health including physical, mental and social life, which is related to reproductive organs, functions and processes. One of the reproductive health problems that women often face is vaginal discharge. This study aims to determine the relationship between knowledge & behavior of caring for external genitalia on the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMAN 4 Palangka Raya. The research design used was a quantitative design. The method used in this research is analytical observational using a *cross sectional approach* . The results of the research carried out were tested using statistical tests *Chi Square* obtained a *p* value = 0.001 which is smaller than the value  $\alpha = < 0.05$ , meaning that there is a significant relationship between knowledge and the incidence of vaginal discharge in young women at SMAN 4 Palangka Raya. The results of tests carried out using the *Chi Square statistical test* obtained a *p* value = 0.001 which is smaller than the value  $\alpha = < 0.05$ , meaning that there is a significant relationship between external genitalia care behavior and the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMAN 4 Palangka. Raya. Female students who have good knowledge will influence external genitalia care behavior when vaginal discharge occurs so that they can prevent pathological vaginal discharge.

Number of Pages : 52: 2024:8 Table:2 Figure

Bibliography: 50 pieces

Keywords: Knowledge, Behavior, Care, External Genetalia, Vaginal Discharge,  
SMAN 4 Palangka Raya

## ABSTRAK

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial, yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi. Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dihadapi kaum wanita yaitu keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan & perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya. Desain penelitian yang digunakan desain kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian yang dilakukan di uji dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p$  value=0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p$  value=0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku perawatan genetalia eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya. Siswi yang memiliki pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada perilaku perawatan genetalia eksterna saat terjadi keputihan sehingga dapat mencegah terjadinya keputihan patologis.

Jumlah Halaman : 52: 2024:8 Tabel:2 Gambar

Daftar Pustaka : 50 buah

Kata Kunci :Pengetahuan, Perilaku, Perawatan, Genetalia Eksterna, Keputihan, SMAN 4 Palangka Ra

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial, yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi. Alat reproduksi yang sehat bukan hanya sekadar bebas penyakit seks yang aman dan memuaskan. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, komponen dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja (Damayanti, 2022).

Wanita merupakan kelompok yang paling rentan dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi. Hal ini disebabkan oleh organ reproduksi wanita lebih mudah terkena infeksi dari luar karena bentuk dan letak organ reproduksi yang dekat dengan anus. Karena itu kalangan wanita untuk dibidang kesehatan reproduksinya harus memperoleh perhatian yang serius. Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dihadapi kaum wanita yaitu keputihan(Rohmatin et al., 2022).

Keputihan yaitu keluarnya cairan vagina diluar kebiasaan, baik berbau maupun tidak, keputihan juga bisa disertai rasa gatal dan ada juga yang tidak disertai rasa gatal. Keputihan dinilai normal apabila terjadi pada saat mendapat haid pertama (menarche), menjelang haid dan pada saat ovulasi. Akan tetapi keputihan juga bisa menandakan kondisi patologi diantaranya ada penyakit



radang leher rahim. Penyebab keputihan normal dapat dipengaruhi oleh hormon esterogen, sedangkan penyebab keputihan patologi bisa dikarenakan infeksi jamur bakteri virus dan yang lainnya. Hal ini bisa terjadi karena dari kurangnya menjaga personal hygiene genitalia dan kurangnya pengetahuan (Adji et.,al 2019).

Keputihan adalah cairan dengan jumlah tertentu yang keluar dari vagina. Cairan ini mengandung sel-sel mati yang melapisi vagina dan merupakan salah satu kondisi alami tubuh untuk membersihkan dan menjaga kelembapan organ genitalia. Keputihan normal biasanya bening dan kental serta tidak berbau busuk, warna dan tekstur dapat berubah seiring dengan terjadinya perubahan hormon. Keputihan dapat menjadi tidak normal jika di sebabkan oleh infeksi dan kelainan pada organ reproduksi wanita yaitu dapat berupa sekret kekuningan, kehijauan, keabu-abuan, berbau tidak sedap dan amis (*Fishy odor*), berjumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal, kemerahan (*eritema*), odema, rasa terbakar pada daerah genitalia, nyeri saat berhubungan seksual (*dispareunia*) atau nyeri saat berkemih (*disuria*) (Novrinta, 2022).

Keputihan adalah salah satu masalah reproduksi yang dialami oleh perempuan. Perilaku kurang baik, dan kurangnya pengetahuan dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna (bagian luar kemaluan) dapat menjadi faktor yang memicu terjadinya keputihan. Keputihan yang memiliki bau yang tidak seda p serta gatal dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi perempuan, tidak

terkecuali pelajar. Kondisi ini dapat mengganggu fokus belajar, menghambat aktivitas, menurunkan kepercayaan diri sehingga mengganggu kehidupan sosial remaja yang mengalami keputihan patologis (Fakhri et al., 2023).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018 juga melaporkan bahwa 75% wanita di seluruh dunia mengalaminya keputihan, sedangkan wanita Eropa mengalami hingga 25% keputihan. Prevalensi leukorea (keputihan) pada remaja di Asia Selatan 70%, di Indonesia sekitar 90% perempuan punya potensi terjadinya leukorea. Indonesia termasuk dalam wilayah tersebut dengan iklim tropis. Akibatnya, jamur mudah berkembang berkembang, seringkali mengakibatkan banyak kasus (Kursani, et al., 2022).

Pada daerah pulau Kalimantan khususnya daerah terpencil atau pedalaman tercatat hanya 40% remaja putri yang mengetahui penyebab keputihan serta bagaimana cara pencegahannya, dan terkait masalah hygiene genitalia (Maulida et., al 2020).

Keputihan bisa mengakibatkan hal yang fatal jika tidak segera ditangani seperti kemandulan dikarenakan terjadinya penyumbatan pada saluran tuba, keputihan juga bisa menyebabkan kanker leher rahim yang merupakan pembunuh nomor satu bagi wanita dengan angka kejadian 2.444 kasus pada tahun 2022 (Pudianingrum I et al., 2022).

Remaja putri adalah salah satu dari populasi yang beresiko terkena keputihan dan perlu perhatian khusus. Penyebab keputihan antara lain disebabkan oleh jamur, bakteri, atau parasit. Personal hygiene merupakan salah

satu faktor yang memegang peranan penting untuk menghindari terjadinya peranan penting untuk menghindari terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan keputihan (Tatirah & Chodijah, 2021).

Pengetahuan dianggap sangat penting dan berpengaruh dan perilaku hidup sehat. Keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi menjadi pencetus utama perilaku tidak sehat remaja putri terhadap kebersihan organ reproduksi, keputihan pada remaja dapat disebabkan oleh perilaku perawatan genitalia eksterna yang kurang baik, pengetahuan adalah salah satu faktor terbentuknya perilaku pada remaja. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik lebih banyak memiliki perilaku yang baik juga (Lubis & Putri, 2023).

Ada beberapa faktor penghambat untuk berperilaku sehat dalam upaya pencegahan dan penanganan keputihan patologis di antaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran individu atau remaja tentang higienitas, pencegahan dan penanganan keputihan seperti cara membersihkan genitalia eksterna, pemakaian dan kebersihan celana dalam, penggunaan antiseptik dan obat cecok, pemakaian pembalut saat menstruasi, penggunaan pantyliner dan bedak, dan kebersihan kamar mandi. Oleh karena itu pendekatan pemberdayaan perempuan dan remaja putri harus dilaksanakan melalui pemberian informasi lengkap dan terkini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang resiko terjadinya keputihan patologis dan cara pencegahannya (Susiloningtyas, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksternal Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan pengetahuan & perilaku perawatan genetalia eksternal terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan & perilaku perawatan genetalia eksternal terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah diketahuinya :

- a. Mengetahui jumlah remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya yang mengalami keputihan patologis dan fisiologis.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya terhadap keputihan.

- c. Mengetahui gambaran perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan remaja tentang keputihan terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.
- e. Menganalisis hubungan perilaku perawatan genetalia eksternal terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan perilaku perawatan genetalia eksternal terhadap kejadian keputihan pada remaja serta dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bukti untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

##### **2. Manfaat Bagi Lahan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi bagi pihak sekolah sebagai tempat penelitian tentang kesehatan reproduksi pada remaja sehingga dapat dijadikan rencana program kerja untuk dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

##### **3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan terhadap teori yang telah diberikan, menjadi bahan bacaan bagi perpustakaan di

institusi pendidikan dan diharapkan sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi kesehatan tentang kesehatan reproduksi.

### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian hubungan perilaku perawatan genetalia eksternal terhadap kejadian keputihan yang telah dilakukan sebelumnya antara lain yaitu :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Yang Telah Di Lakukan.**

No	Peneliti	Judul	Metode	Tempat Penelitian	Hasil
1.	Lilik Hanifah, Catur Setyorin, 2021	Perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian fluor albus	Deskriptif analitik	Prodi DIII Kebidanan Stikes Mamba'ul Ulum Surakarta	Ada hubungan yang signifikan antara perilaku perawatan genetalia eksterna dengan kejadian flour albus dengan hasil Berdasarkan hasil uji chi – square di lihat dari nilai p sebesar 0,000 dan nilai taraf signifikansi 0,05 maka dapat diketahui

					bahwa nilai $p < 0,05$ (0,000 < 0,05),
2.	Ni Luh Putu Pratiwi Puspa Sari, 2019	Hubungan Perilaku Vulva Hygiene terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 2 Denpasar	Cross sectional Study	Di SMA Negeri 2 Denpasar	Ada hubungan yang signifikan antara perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN Negeri 2 Denpasar
3.	Dinni Randayani Lubis, Riszka Fadilah putri, 2023	Hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan keputihan pada siswi di SMK Malaka Jakarta	Desain Deskriptif	SMK Malaka Jakarta	Dari hasil uji bivariat didapatkan hasil adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan keputihan dengan p value 0,004 dan adanya hubungan kejadian keputihan terhadap perilaku pencegahan keputihan dengan p value 0,003.

---

pada siswi  
di SMK  
Malaka  
Jakarta

---

Perbedaan dari keaslian penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah perbedaan tempat, perbedaan tahun penelitian, perbedaan metode. Terdapat perbedaan variabel penelitian sekarang menggunakan Pengetahuan & perilaku perawatan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Remaja**

###### **a. Definisi**

Remaja adalah fase hidup dimana merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Masa remaja stase yang unik pada perkembangan manusia dan waktu yang penting, karena fase ini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan perubahan fisik, fisiologis dan perilaku yang cepat. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional (Annah, n.d.2023).

Remaja atau *adolescence* (bahasa latin) yang artinya tumbuh ke arah kematangan, dalam hal ini kematangan yang dimaksud tidak hanya berarti kematangan fisik tapi terutama kematangan sosial psikologi. WHO memberi definisi tentang remaja yang meliputi biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. definisi tersebut yaitu:

- 1) Individu yang berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual skundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identitas dari kanak-kanak menjadi dewasa. Terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri.

## **B. Tahap tumbuh kembang**

### **a. Remaja Awal (Early adolescence) Usia 10-12**

Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya, tampak dan merasa ingin bebas, tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir yang khayal (Suryana dkk,2022).

### **b. Masa Remaja Tengah (Middle adolescence) usia 13-15 tahun**

Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri, ada keinginan untuk berkencan atau ketertarikan pada lawan jenis, timbul perasaan cinta yang mendalam dan kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang serta berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual (Suryana dkk,2022).

### **c. Masa Remaja Akhir (late adolescence) Usia 16-19 tahun**

Pada fase ini remaja menampakkan pengungkapan kebebasan diri, dalam mencari teman sebaya lebih selektif, memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya, dapat mewujudkan perasaan cinta dan memiliki kemampuan berpikir khayal atau abstrak (Suryana dkk,2022).

## **b. Aspek-Aspek Perkembangan Masa Remaja**

Aspek-aspek terjadinya perkembangan pada remaja (Utami,2018), sebagai berikut:

a. Perubahan fisik

Pertumbuhan dan perkembangan sangat drastis di usia 12-18 tahun. Pada perempuan fase ini terjadi perubahan seks primer yaitu terjadi menstruasi pertama kali yang di sebut menarche sedangkan perubahan skundernya adalah pembesaran pada payudara dan pinggul.

b. Perubahan emosional

Perubahan emosional terjadi karena adanya perubahan fisik dan hormonal. Pada usia 15-18 tahun kemarahan remaja merupakan perubahan yang umum terjadi karenatransisi dari kanak-kanak menuju dewasa.

c. Perubahan kognitif

Perubahan kognitif disebut juga perubahan dalam berpikir. Pada usia 12 tahun proses pertumbuhan pada otak telah mencapai kesempurnaan, dimana pada fase ini sistem syaraf yang memproses informasi dapat berkembang dengan cepat.

d. Perkembangan sosial

Sosial kognitif merupakan perkembangan pada masa remaja. Sosial kognitif adalah kemampuan individu dalam memahami orang lain. Remaja mampu memahami orang lain sebagai individu yang unik baik dari sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai ataupun perasaannya.

e. Perkembangan intelek usia remaja

Remaja pada perkembangan ini ditandai dengan kemampuan berpikir yang lebih jauh, lebih abstrak yang menghasilkan ide-ide baru. Pada cara berpikir yang formal ditandai dengan 3 hal penting seperti anak mulai mampu melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, berpikir secara ilmiah, dan mampu mempersatukan ide-ide secara logis (Utami, 2018).

## **2. Konsep Pengetahuan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Secara garis besar pengetahuan dibedakan menjadi enam yaitu (Meranggi & Wulandari, 2019) :

- 1) Tahu (know)
- 2) Memahami (comprehension)
- 3) Aplikasi (application)
- 4) Analisis (analysis)
- 5) Sintesis (synthesis)
- 6) Evaluasi (evaluation)

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pendidikan, merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku yang meningkat.
- 2) Informasi, merupakan seseorang yang mendapatkan informasi yang lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih luas.
- 3) Pengalaman, yakni sesuatu yang pernah dilakukan seseorang menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat normal.
- 4) Budaya, merupakan tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.
- 5) Sosial ekonomi, merupakan sesuatu kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **3. Konsep Perilaku**

### **a. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia

adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (PRATIKA, 2021).

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan**

Menurut teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap.
2. Faktor pemungkin (*Enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan .
3. Faktor penguat (*Reinforcing factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat.

### **4. Konsep Keputihan**

#### **a. Definisi**

Keputihan adalah cairan dengan jumlah tertentu yang keluar dari vagina. Cairan ini mengandung sel-sel mati yang melapisi vagina dan merupakan salah satu kondisi alami tubuh untuk membersihkan dan menjaga kelembapan organ genitalia. Keputihan normal biasanya bening

dan kental serta tidak berbau busuk, warna dan tekstur dapat berubah seiring dengan terjadinya perubahan hormon. Keputihan dapat menjadi tidak normal jika disebabkan oleh infeksi dan kelainan pada organ reproduksi wanita yaitu dapat berupa sekret kekuningan, kehijauan, keabu-abuan, berbau tidak sedap dan amis (*Fishy odor*), berjumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal, kemerahan (*eritema*), odema, rasa terbakar pada daerah genitalia, nyeri saat berhubungan seksual (*dispareunia*) atau nyeri saat berkemih (*disuria*) (Novrinta, 2022).

#### **b. Klasifikasi**

Keputihan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

##### **a. Keputihan Normal (*fisiologis*)**

Keputihan Normal yaitu keluarnya cairan yang mengandung banyak epitel dan sedikit leukosit, dalam keadaan normal berfungsi untuk menjaga kelembapan vagina. Cairan berwarna jernih, tidak terlalu kental, tidak disertai rasa nyeri atau gatal, dan jumlah keluar tidak berlebih. Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, pada fase sekitar antara hari ke 10-16 setelah menstruasi (Hapsari, 2019).

##### **b. Keputihan Abnormal (*Patologis*)**

Keputihan abnormal (*patologis*) mempunyai ciri-ciri yaitu:

- 1). cairan yang keluar mengandung banyak leukosit,

- 2). ditandai dengan cairan berwarna kuning kehijauan, abu atau menyerupai susu,
- 3). Berwarna putih encer berbintik banyak, berbau apek disertai penyakit sistemik,
- 4). Buang air kecil terasa panas, pruritus vulva, pseudohifa yang disebabkan oleh *candida albicans*.

Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi alat kelamin (infeksi bibir vagina, liang senggama, mulut rahim, jaringan penyangga, dan infeksi karena penyakit menular seksual) (Hapsari, 2019).

### c. Tanda dan Gejala

Keputihan yang tergolong *fisiologis* akan terlihat dari cairan yang keluar dengan tanda yaitu :

- a. Tidak berwarna atau berwarna putih.
- b. Tidak berbau atau tidak mengeluarkan bau menyengat
- c. Meninggalkan bercak kekuningan di celana dalam
- d. Tekstur cairan keputihan dapat berubah tergantung siklus menstruasi

Jika keputihan yang Patologis dapat di tandai dengan:

- a. Cairan keputihan berbeda warna, bau dari tekstur yang biasanya
- b. Cairan keputihan keluar lebih banyak dari biasanya
- c. Keluar darah diluar jadwal haid



Keputihan Patologis dapat disertai dengan keluhan gatal pada area kewanitaan, nyeri dipinggang atau ketika buang air kecildan ada rasa terbakar di sekitar vagina (Tjin Willy,2019).

#### **d. Penyebab Keputihan**

Penyebab keputihan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

##### **a. Penyebab keputihan *Fisiologis***

- 1) Masa sekitar menarche atau pertama kalinya haid datang, keadaan ini ditunjang oleh hormon esterogen
- 2) Masa di sekitar ovulasi karena produksi kalenjar – kalenjar rahim dan pengaruh dari hormon esterogen serta progesterone
- 3) Seorang wanita yang terangsang secara seksual. Rangsangan seksual ini berkaitan dengan kesiapan vagina untuk menerima penetrasi senggama,vagina mengeluarkan cairan yang digunakan sebagai pelumas dalam senggama.
- 4) Kehamilan yang mengakibatkan meningkatnya suplai darah ke vagina dan mulut rahim, serta penebalan dan melunaknya selaput lender vagina.
- 5) Akseptor kontrasepsi pil yang mengandung hormon esterogen dan progesteron yang dapat meningkatkan lender servik menjadi lebih encer

6) Pengeluaran lender yang bertambah pada wanita yang sedang menderita penyakit kronik.

*b. Penyebab keputihan Patologis*

1. Infeksi

Infeksi yang paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri yang dapat menyebabkan terjadinya Bakterial Vaginosis (BV) yang merupakan penyebab dari keputihan patologis sekitar 40%-50% kasus telah ditemukan. Selain infeksi oleh bakteri, keputihan patologis juga dapat terjadi akibat adanya infeksi oleh jamur, dimana infeksi jamur merupakan penyebab tersering terjadinya keputihan patologis dan mikroorganisme jamur yang paling sering menjadi penyebab keputihan patologis adalah jamur *Candida albicans* yang dapat menyebabkan terjadinya Kandidiasis vulvovaginalis (KVV) sekitar 80-90% kasus. Infeksi parasit yang disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit Trichomoniasis merupakan penyebab paling jarang yang menyebabkan terjadinya keputihan patologis sekitar 5–20% kasus telah ditemukan

2. Non-infeksi

Penyebab non-infeksi biasanya berkaitan dengan adanya benda asing (seperti alat kontrasepsi spiral) atau penyakit lain, seperti kanker serviks. (topics,2020).

### 3. Penyebab keputihan patologis yang lainnya

juga dapat disebabkan karena perilaku remaja yang kurang dalam merawat genetalia seperti, menggunakan cairan pembersih vagina yang berlebihan, stres yang berkepanjangan, penggunaan tisu dan sabun dengan pewangi pada daerah vagina, dan sering memakai dan meminjam perlengkapan mandi yang memudahkan penularan keputihan

### 4. Kebersihan diri

Kebersihan diri merupakan suatu tindakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Keputihan yang abnormal banya dipicu oleh cara wanita dalam menjaga kebersihan dirinya, terutama alat kelamin. Kegiatan kebersihan diri yang dapat memicu keputihan adalah penggunaan pakaian dalam yang ketat dan berbahan nilon, cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang tidak benar, penggunaan sabun vagina dan pewangi vagina, penggunaan pembalut kecil yang terus menerus di luar siklus menstruasi.

ada empat penyebab utama yang dapat menyebabkan keputihan, yaitu (Abrori , Andri Dwi Hernawan, 2018) :

#### a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis disebabkan antara lain terjadi saat menarche karena mulai terdapat pengaruh hormon esterogen, wanita dewasa apabila dirangsang sebelum dan saat koitus, akibat pengeluaran transudate dari

dinding vagina, saat ovulasi, dengan secret dari kelenjar – kelenjar serviks uteri menjadi lebih encer.

b. Faktor konstitusi

Faktor konstitusi dapat disebabkan akibat kelelahan, stress emosional, masalah keluarga, masalah pada pekerjaan, atau bisa akibat dari penyakit serta bisa diakibatkan oleh status imun seseorang yang menurun maupun obat – obatan.

c. Faktor iritasi

Faktor iritasi meliputi, penggunaan sabun untuk membersihkan organ intim, penggunaan pembilas atau pengharum vagina, ataupun bisa teriritasi oleh celana.

c. Faktor patologis

Terjadi karena ada benda asing dalam vagina, infeksi vagina oleh kuman, jamur, virus, parasit, tumor, kanker pada alat kelamin. Pada vagina terdapat 95% bakteri lactobacillus dan selebihnya bakteri patogen. Tingkat keasaman ekosistem vagina yang seimbang yaitu berada pada kisaran 3,8 – 4,2, pada tingkat keasaman itu lactobacillus akan subur berkembang dan bakteri patogen tak akan mengganggu dan menjaga derajat keasaman (pH) level normal. Dalam kondisi tertentu kadar ph bisa berubah tidak seimbang. Jika pH vagina naik menjadi lebih tinggi dari 4, 2, maka jamur akan tumbuh dan berkembang.

Keputihan patologis akibat infeksi diakibatkan oleh infeksi alat reproduksi bagian bawah atau pada daerah yang lebih proksimal, yang bisa disebabkan oleh infeksi gonokokus, trikomonas, klamidia, treponema, candida, human papilloma virus, dan herpes genitalis (Didide et al., 2023).

#### **e. Pencegahan**

Cara menangani dan mencegah keputihan yaitu sebagai berikut :

- a. Menjaga vagina agar tidak lembab setelah buang air kecil atau air besar, bilas sampai bersih, kemudian keringkan sebelum memakai celana dalam.
- b. Membilas vagina dilakukan ke arah depan ke belakang untuk menghindari kuman dari anus masuk ke vagina.
- c. Menghindari pakaian dalam yang ketat.
- d. Saat menstruasi mengganti pembalut 2-4 kali dalam sehari
- e. Jika tidak diperlukan maka hindari penggunaan cairan pembersih vagina
- f. Hindari penggunaan pantyliner (Ida Ayu et al., 2023)

#### **f. Penanganan**

Pada keputihan yang fisiologis tidak memerlukan penanganan khusus. Kondisi ini bisa ditangani dengan cara membersihkan dan merawat area

vagina secara rutin dan teratur untuk menghilangkan cairan atau lendir yang keluar.

Sedangkan untuk mengatasi keputihan yang patologis dapat dilakukan sesuai dengan penyebab keputihan. Dokter akan memberikan terapi obat untuk mengobati keputihan seperti:

- a. Obat Antibiotik untuk menghilangkan bakteri penyebab keputihan. Antibiotik tersedia dalam bentuk pil atau krim oles.
- b. Obat Antijamur, untuk mengatasi infeksi jamur yang menyebabkan keputihan. Obat ini tersedia dalam bentuk krim atau gel yang dioleskan dibagian dalam vagina.
- c. *Metronidazole* atau *tinidazole*, Jika keputihan disebabkan oleh parasit penyebab penyakit trikomoniasis(Tjin Willy,2019)

**g. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan**

Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan menurut Nengsih dkk, 2022 diantaranya yaitu:

a. Pengetahuan

Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga pengetahuan seseorang tentang perilaku personal hygiene yang baik, sehingga dapat mengurangi kejadian keputihan dan mengetahui bagaimana cara mengatasinya. Pengetahuan yang didapat bisa menimbulkan kesadaran

yang akhirnya akan menyebabkan orang bersikap sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Sikap

Sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap perilaku penanganan keputihan. Untuk penanganan keputihan dibutuhkan motivasi yang tergantung pada diri mereka, dorongan-dorongan yang bekerja terhadap sikap penanganan keputihan. Bagi seseorang yang mempunyai keyakinan yang kuat dan mempunyai motivasi kuat juga untuk menjaga kebersihan organ genitalia supaya tidak terkena keputihan.

c. Perilaku

Dalam konteks perilaku adalah yang memiliki kebiasaan buruk yaitu memiliki kebiasaan memakai celana dalam yang ketat dan lembab sehingga mengakibatkan terkena infeksi jamur, bakteri dan kuman lainnya.

d. Pola Makan

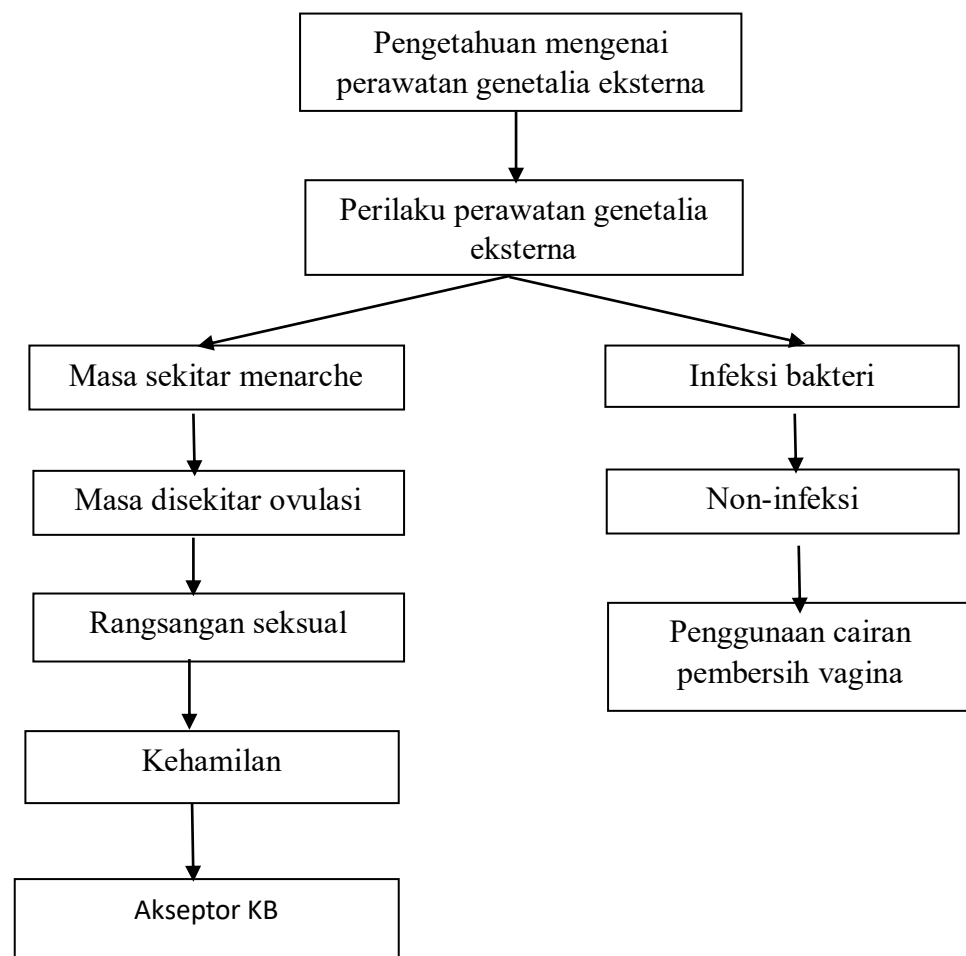
Pola makan seperti sering mengonsumsi makanan atau minuman yang manis sehingga berpengaruh mengalami keputihan.

e. Aktivitas fisik yang berat

Faktor aktivitas fisik yang berat seperti berolahraga memang bisa menjadi salah pemicu keputihan yang berlebihan.

## 5. Kerangka Teori

Kerangka pemikiran pada umumnya menguraikan landasan teori baik grand theory maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitiannya, sesuai variabel yang diteliti dilengkapi skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variabel penelitian.



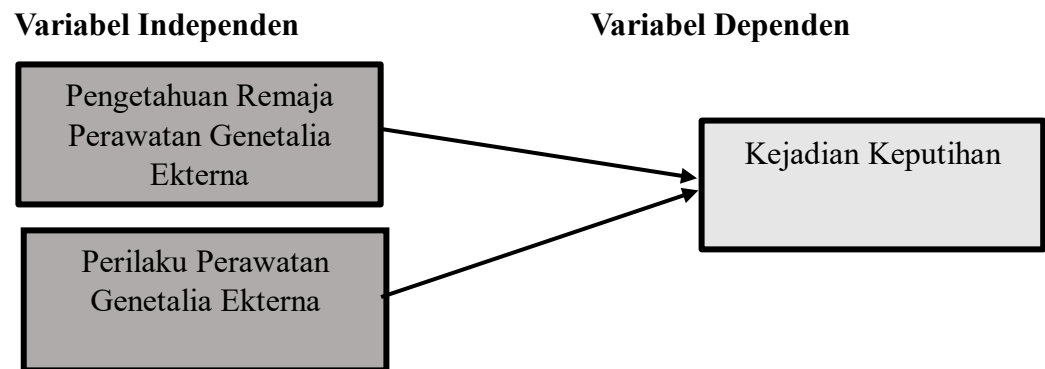
**Gambar 2.1** Kerangka Teori ini telah di modivikasi dari penelitian

(Meranggi & Wulandari, 2019)



## 6. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep yaitu uraian yang terkait antara variabel satu sama lain dari masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian memiliki dua bagian yaitu variabel Dependen dan variabel Independen (Pusporini,2021).



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan & Perilaku**

### **Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan**

#### **Pada Remaja Putri SMAN 4 Palangka Raya**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku perawatan genetalia eksternal, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kejadian keputihan.

## 7. Definisi Operasional

**Tabel 2.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Keputihan	Keputihan yaitu keluarnya cairan vagina diluar kebiasaanya, baik berbau maupun tidak berbau, keputihan juga bisa disertai gatal dan ada juga yang tidak disertai rasa gatal	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	Fisiologis Patologis	Nominal
<b>Variabel Independen</b>						
2.	Pengetahuan perawatan genetalia eksternal	Pengetahuan yang dimiliki respondeng mengenai perawatan genetalia eksternal	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	Baik:76-100% Cukup:56-75% Kurang: <56%	Ordinal
3.	Perilaku Perawatan Genetalia	Persepsi dari responden tentang perilaku	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	Positif : >50 % Negatif: <50%	Ordinal

		perawatan genetalia ekterna (Br Sitepu, 2018)				
--	--	---	--	--	--	--

## 8. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian dan harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis Alternatif (Ha1) dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

Hipotesis Alternatif (Ha2) dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

Sedangkan Hipotesis nol (Ho1) dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan Pengetahuan terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

Hipotesis nol (Ho2) dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen,2018). Dalam penelitian ini desain yang digunakan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipergunakan guna membandingkan kelompok yang dipergunakan sebagai subjek eksperimen dan kontrol.(Fauzi & dkk, 2022)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan & perilaku perawatan genitalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya. Peneliti hanya melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap variabel yang akan diteliti menurut keadaan apa adanya tanpa memberikan intervensi atau manipulasi pada subyek maupun data penelitian transversal variabel bebas dan variabel tergantung (efek) diobservasi hanya sekali pada saat yang sama (Taufiqurrahman, 2009).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

1. Tempat : Penelitian ini dilakukan Di SMAN 4 Palangka Raya
2. Waktu : Pengambilan data primer akan dilakukan pada Mei 2024

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya berjumlah 742 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang mengalami keputihan di SMAN 4 Palangka Raya.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penentuan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan diperhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n =Jumlah Populasi

$N$  =Jumlah Sampel

$e$  =Konstanta pemahaman sampel yang di tetapkan atau dapat berarti kekeliruan sampling yang diijinkan, misalkan di ambil sebesar 1%, 5% atau 10%.

Apabila jumlah populasi sebesar 742 maka besar sampelnya sebagai berikut.

$$n = \frac{742}{1+(742(0,01))}$$

$$n = \frac{742}{1+(7,42)}$$

$$n = \frac{742}{8,42}$$

$$n = 88,12 + 8,812 = 96,932$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi Drop out responden maka perlu penambahan 10% dari total jumlah sampel dari 88,12 menjadi 96,932 dibulatkan menjadi 100 orang. Alasan sampel dibulatkan menjadi 100 orang yaitu jika ada kuesioner yang terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut dan juga untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data. Drop out sampel adalah proporsi sampel yang hilang, mengundurkan diri atau data tidak lengkap. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria

tertentu yang telah di rumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah 1). Remaja putri berusia 15-18 tahun, 2). Sudah menarche, 3). Siswi kelas X-XI, 4). Bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah siswi yang tidak masuk sekolah atau sakit pada saat pengambilan data penelitian berlangsung.

#### **D. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara wawancara di SMAN 4 Palangka Raya.

##### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab (Sujarweni,2020).

#### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

##### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Data yang diedit adalah data yang didapatkan dari lembar kuesioner yang diisi oleh responden.

b. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan proses menilai dari hasil jawaban lembar ceklist dalam bentuk skor, untuk memudahkan proses entry data.

d. *Data Entry*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan komputer dengan perangkat lunak paket statistik SPSS untuk mengetahui hubungan



antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

b. Analisis bivariat.

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* karena lebih dari dua variabel.

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan derajat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ . Sehingga apabila hasil perhitungan nilai  $p < 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik kedua variabel tersebut memiliki distribusi yang bermakna. Sedangkan pada kondisi sebaliknya jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak maka secara statistik kedua variabel tersebut tidak memiliki distribusi yang bermakna.

## **F. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian peneliti memerlukan rekomendasi dari institusi pendidikan dan surat izin dari institusi pendidikan. Penelitian ini juga dilakukan dengan memperhatikan etik penelitian, prinsip etik yang di terapkan dalam penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal hingga hasil penelitian ini di publikasikan (Notoatmojo, 2018).yang meliputi :

1. Surat permohonan izin
  - a. Pengajuan etik penelitian nomor surat 165/III/KE.PE/2024
  - b. Permohonan izin lahan penelitian dari Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya.
  - c. Surat persetujuan penggunaan lahan yang digunakan untuk penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah. Nomor surat 072/0245/3/I/Bapplitbang
2. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek dahulu meminta persetujuan (Notoatmojo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, dan responden akan menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia menjadi responden.

### 3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila hasil penelitian ini dipublikasikan tidak ada satupun indentifikasi yang berkaitan dengan identitas responden.

### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengana responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data ditempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Ketika penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi identitas responden.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

SMAN 4 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di tengah kota yaitu di Jl. Sisimangraja III No. 03, kelurahan menteng, kecamatan jekan raya, kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini di bangun pada 5 Oktober 1994, SMAN 4 Palangka Raya pernah mengalami perubahan nama menjadi SMAN 2 Jekan Raya sesuai surat keputusan /kebijakan pemerintah daerah yakni berlangsung pada tahun 2006 sampai 2008. Kemudian pada 05 Desember 2008 berdasarkan surat keputusan walikota palangka raya nomor 215 tahun 2008 tentang penetapan nama sekolah menengah atas dilingkungan kota Palangka Raya namanya kembali menjadi SMAN 4 Palangka Raya hingga sekarang. SMAN 4 Palangka Raya memiliki luas wilayah sebesar 25.000 m<sup>2</sup>, memiliki 35 ruang kelas, 1 ruang laboraterium, 1 ruang perpustakaan dan memiliki 3 jurusan yaitu IPA IPS dan Bahasa, SMAN 4 Palangka Raya sudah terakreditasi A sejak tahun 2022. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 86 orang, dan memiliki siswa siswi berjumlah 1.397 orang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 647 orang, dan siswi perempuan berjumlah 747 orang.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang di teliti yaitu kelas, umur, kejadian keputihan, pengetahuan, perilaku perawatan genetalia eksterna. Berdasarkan hasil penelitian pada 100 orang remaja disajikan pada tabel berikut :

#### a. Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kelas di SMAN 4 Palangka Raya**

Kelas	Frekuensi (F)	Presentase (%)
X-12	22	22%
XI-1	11	11%
XI-4	17	17%
XI-8	14	14%
XI-9	13	13%
XI-12	8	8%
XI-13	15	15%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah siswi kelas Kelas X-XI yaitu berjumlah 100 orang yang menjadi responde dimana siswi terbanyak yaitu dari kelas X-12 dan siswi paling sedikit dari kelas XI-12 sebanyak 8 orang (8%).

### b. Identifikasi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di SMAN 4 Palangka Raya**

Umur	Frekuensi (F)	Presentase (%)
15 tahun	16	16%
16 tahun	44	44%
17 tahun	37	37%
18 tahun	3	3%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 16 tahun dan paling sedikit berusia 18 tahun. Usia 15-18 tahun masuk pada masa remaja pertengahan (*middle adolescent*).

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Keputihan

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Keputihan Di SMAN 4 Palangka Raya**

Kejadian Keputihan	Frekuensi	Presentase
Fisiologis	80	80%
Patologis	20	20%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.3 menunjukan sebagian besar siswi mengalami keputihan fisiologis yaitu sebanyak 80 siswi (80%), dan sebagian kecil siswi mengalami keputihan Patologis sebanyak 20 siswi (20%).

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Keputihan dan Perawatan Genetalia Eksterna**

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Perawatan Genetalia Eksterna di SMAN 4 Palangka Raya**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	29	29%
Cukup	55	55%
Kurang	16	16%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar siswi memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 55 siswi (55%), dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 16 siswi (16%).

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna**

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Keputihan Di SMAN 4 Palangka Raya**

<b>Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Positif	82	82%
Negatif	18	18%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.5 menunjukkan sebagian besar siswi berperilaku Positif dalam perawatan genetalia eksterna yaitu sebanyak 82 siswi (82%) dan sebagian

kecil memiliki perilaku Negatif dalam perawatan genetalia eksterna yaitu sebanyak 18 siswi (18%).

## 2. Analisis Bivariat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan & perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang remaja putri. Setelah dilakukan analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square*, adapun hasil dari uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

**4.6 Tabel Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Pengetahuan	Kejadian Keputihan				Total	P Value
	Fisiologis		Patologis			
	f	%	f	%		
Baik	26	89,65%	3	10,34%	29	100%
Cukup	50	90,90%	5	9,09%	55	100%
Kurang	4	25,0%	12	75,0%	16	100%
Total	80	80%	20	20%	100	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 100 siswi, dari 29 siswi memiliki pengetahuan baik dengan kejadian keputihan patologis 3 siswi (10,34%), sebagian siswi memiliki pengetahuan baik dengan kejadian keputihan fisiologis 26 siswi (89,65%), dari 55 siswi sebagian besar memiliki pengetahuan cukup terhadap kejadian keputihan patologis sebanyak 5 siswi (9,09%), dan dari 16 siswi pengetahuan kurang dengan kejadian keputihan fisiologis sebanyak 4 siswi (25%), pengetahuan kurang dengan kejadian keputihan patologis sebanyak 12 siswi (75%), Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p$  value=0,001 yang



lebih kecil dari nilai  $\alpha < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

**Tabel 4.7 Hubungan Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Perilaku perawatan Genetalia Eksterna	Kejadian Keputihan						P Value
	Fisiologis		Patologis		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	78	95,12%	4	4,87%	82	100%	0,001
Negatif	2	11,11%	16	88,88%	18	100%	
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>80%</b>	<b>20</b>	<b>20%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 100 siswi, sebagian besar yaitu 82 siswi (82%) memiliki perilaku positif dalam merawat genetalia eksterna, perilaku positif mengalami keputihan fisiologis sebanyak 78 siswi (95,12%), dan 4 siswi (4,87%) memiliki perilaku positif mengalami keputihan patologis, sebanyak 18 siswi (18%) perilaku negatif dalam merawat genetalia eksterna mengalami kejadian keputihan patologis 16 siswi (88,88%), perilaku negatif mengalami keputihan fisiologis 2 siswi (11,11%). Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p \text{ value} = 0,001$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku perawatan genetalia eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk memberi gambaran hubungan pengetahuan dan perilaku perawatan genetalia eksterna terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya, sesuai tujuan penelitian ini maka akan di bahas hal-hal berikut :

#### **1. Kejadian Keputihan Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Penelitian yang telah dilakukan pada siswi di SMAN 4 Palangka Raya terdapat hasil penelitian yaitu menunjukan siswi mengalami keputihan fisiologis sebanyak 80 siswi (80%) dan siswi yang mengalami keputihan patologis sebanyak 20 siswi (20%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Noveta, (2019) yaitu keputihan patologis disebabkan oleh kurangnya perawatan remaja putri terhadap genetalia eksternal yaitu meliputi mencuci daerah kewanitaan menggunakan air yang tergenang di ember, penggunaan sabun atau pembersih vagina secara berlebihan memakai celana dalam yang ketat dan penggunaan *Pantyliners* secara terus menerus.

Keputihan adalah cairan dengan jumlah tertentu yang keluar dari vagina. Cairan ini mengandung sel-sel mati yang melapisi vagina dan merupakan salah satu kondisi alami tubuh untuk membersihkan dan menjaga kelembapan organ genetalia. Keputihan normal biasanya bening dan kental serta tidak berbau busuk, warna dan tekstur dapat berubah seiring dengan terjadinya perubahan hormon. Keputihan dapat menjadi tidak normal jika di sebabkan oleh infeksi dan kelainan pada organ

reproduksi wanita yaitu dapat berupa sekret kekuningan, kehijauan, keabu-abuan, berbau tidak sedap dan amis (*Fishy odor*), berjumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal, kemerahan (*eritema*), odema, rasa terbakar pada daerah genitalia, nyeri saat berhubungan seksual (*dispareunia*) atau nyeri saat berkemih (*disuria*) (Novrinta, 2022). Peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang mengalami keputihan patologis diakibatkan karena kurangnya pengetahuan tentang tatacara perawatan genitalia eksterna yang kurang tepat.

## **2. Pengetahuan Tentang Perawatan Genitalia Eskterna dan Keputihan Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Data hasil penelitian di SMAN 4 Palangka Raya yaitu sebagian besar siswi memiliki pengetahuan cukup yaitu 55 siswi (55%), yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 siswi (29%), Sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 siswi (16%). Hasil penelitian menyatakan Sebagian besar siswi memiliki pengetahuan cukup disebabkan oleh salah satu faktor yang mempengaruhi Tingkat pengetahuan yaitu informasi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Abrori (2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Meranggi & Wulandari, 2019). Peneliti berasumsi bahwa remaja yang memiliki pengetahuan cukup hingga kurang dikarenakan kurangnya rasa peduli pada diri sendiri dan rasa ingin tahu terhadap ilmu tentang kesehatan

reproduksi serta belum terpapar mengenai keputihan, sehingga pengetahuan siswi di SMAN 4 Palangka Raya mengalami pengetahuan cukup hingga kurang.

### **3. Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Penelitian yang dilakukan pada siswi SMAN 4 Palangka Raya terdapat hasil dari 100 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki perilaku yang positif yaitu 82 siswi (82 %) dan perilaku yang negatif sebanyak 18 siswi (18%). Hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor perilaku negatif yaitu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noveta (2019) ialah faktor yang meliputi pengetahuan dan perilaku hal ini didukung oleh perilaku siswi yang tidak tepat yaitu sebelum menyentuh daerah kewanitaan tidak mencuci tangan, membersihkan daerah kewanitaan tidak selalu dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) namun sering kali terbalik dan setelah buang air besar atau air kecil tidak mengeringkan daerah kewanitaan. Kondisi ini jika dibiarkan akan menyebabkan keputihan patologis.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah

semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (PRATIKA, 2021).

#### **4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Penelitian yang telah dilakukan pada siswi SMAN 4 Palangka Raya menunjukkan bahwa dari 100 siswi, 55 siswi (55%) sebagian besar memiliki pengetahuan cukup terhadap kejadian keputihan patologis sebanyak 5 siswi (9,09%), pengetahuan cukup dengan kejadian keputihan fisiologis sebanyak 50 siswi (90,90%), dari 29 siswi (29%) memiliki pengetahuan baik dengan kejadian keputihan Patologis 3 siswi (10,34%), Sebagian siswi memiliki pengetahuan baik dengan kejadian keputihan fisiologis sebanyak 26 siswi (89,65%), dan dari 16 siswi (16%) memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian keputihan patologis 12 siswi (75,0%), sebagian siswi memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian keputihan fisiologis 4 siswi (25,0%). Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p$  value=0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$ =<0,05 dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Pengetahuan remaja sangat berpengaruh dengan kejadian keputihan yang di alami remaja. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memiliki pengetahuan yang kurang, peneliti berasumsi bahwa di era modern dan trend penggunaan media sosial saat ini siswi tidak memanfaatkan dengan baik kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pada saat penelitian pun peneliti mendapatkan temuan bahwa dari pihak sekolah dan pihak yang terkait pun belum pernah melakukan sosialisasi tentang keputihan.

Hasil temuan juga di dapatkan bahwa siswi kurang memperhatikan bahwa penggunaan celana dalam yang ketat dapat memicu terjadinya keputihan dan sistem mengeringkan daerah kewanitaan setelah buang air besar dan air besar pun masih sangat asing bagi para responden. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada perilaku perawatan genetalia eksterna saat terjadi keputihan sehingga dapat mencegah terjadinya keputihan patologis.

#### **5. Hubungan Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 4 Palangka Raya**

Penelitian yang telah di lakukan pada siswi SMAN 4 Palangka Raya menunjukkan hasil bahwa dari 100 siswi, sebagian besar yaitu 82 siswi (82%) memiliki perilaku positif dalam merawat genetalia eksterna mengalami kejadian keputihan patologis 4 siswi (4,87%), perilaku positif mengalami keputihan fisiologis 78 siswi (95,12%), dan 18 siswi (18%) memiliki perilaku

negatif dalam merawat genetalia eksterna, perilaku negatif mengalami keputihan fisiologis sebanyak 2 siswi (11,11%), dan 16 siswi (88,88%) memiliki perilaku negatif mengalami keputihan patologis. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* di dapatkan nilai  $p$  value=0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku perawatan genetalia eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan banyak faktor yang menyebabkan perilaku negatif dalam merawat genetalia eksterna yaitu sebelum menyentuh daerah kewanitaan tidak mencuci tangan, membersihkan daerah kewanitaan tidak selalu dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) namun sering kali terbalik dan setelah buang air besar atau air kecil tidak mengeringkan daerah kewanitaan, Sering menggunakan celana dalam yang ketat, penggunaan sabun pembersih daerah kewanitaan, penggunaan *pantyliners*. Peneliti berasumsi bahwa perilaku perawatan genetalia eksterna yang baik dapat meminimalisir kejadian keputihan patologis yang dapat menimbulkan penyakit genetalia seperti infeksi saluran kemih, kanker leher rahim dan penyakit lainnya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan hasil uji pada pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah remaja putri di SMAN 4 Palangka Raya fisiologis lebih banyak 80 (80%) lebih banyak dari pada kejadian keputihan patologis yaitu sebanyak 20 siswi (20%).
2. Pengetahuan siswi di SMAN 4 Palangka Raya sebagian besar memiliki pengetahuan cukup terhadap perawatan genetalia eksterna dan kejadian keputihan 55 siswi (55%), pengetahuan baik sebanyak 29 siswi (29%), dan pengetahuan kurang sebanyak 16 siswi (16%) .
3. Perilaku perawatan genetalia eksterna remaja di SMAN 4 Palangka Raya sebagian besar dalam kategori positif sebanyak 82 siswi (82%), dan negatif sebanyak 18 siswi (18%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dan kejadian keputihan pada remaja SMAN 4 Palangka Raya
5. Ada hubungan antara perilaku perawatan genetalia eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja di SMAN 4 Palangka Raya.



## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswi**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran bagi siswi untuk mencegah terjadinya keputihan patologis dengan meningkatkan pengetahuan dan perilaku perawatan genetalian eksterna.

### **2. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi yang berkaitan dengan perawatan genetalia eksterna sehingga pihak sekolah memfasilitasi siswi-siswinya dengan adanya leaflet atau poster di tempat-tempat yang strategis di lingkungan sekolah dan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan kebersihan toilet serta penambahan fasilitas berupa toilet.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat sebagai sumber atau referensi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya

### **4. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk program kerja tahunan tenaga kesehatan terdekat untuk melakukan penyuluhan tentang kespro melalui media sosial ataupun secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori , Andri Dwi Hernawan, dan E. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi Sman 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 26(4), 263–267.
- Annah, I. (n.d.). *Promosi Kesehatan Remaja*.
- Didide, C., Rompas, S., & Kundre, R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Metode Stratagem Terhadap Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Genitalia di SMA Negeri 6 Halmahera Utara. *Mnsj*, 1(2), 38–44.
- Fakhri, M., Mappaware, nasrudin andi, Wahab, muh iswan, Dewi, anna sari, & Kadir, A. (2023). Fakumi medical journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(5), 1–7.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto dan Rosad (2015)*.
- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. *UPT UNDIP Press Semarang*, 143. [http://eprints.undip.ac.id/38840/1/Kesehatan\\_Mental.Pdf](http://eprints.undip.ac.id/38840/1/Kesehatan_Mental.Pdf)
- Ida Ayu, P. E., Desi Bintari, N. W., Idayani, S., & Damayanti, I. A. M. (2023). Gambaran Jamur Candida Albicans Pada Urin Pra-Menstruasi Mahasiswi Stikes Wira Medika Bali. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 84–90. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.499>
- Kursani, et all., E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya flour albus (Keputihan) pada remaja putri. *Jurnal Maternity*, 2(1), 30–36.
- Lilik Hanifah1, Catur Setyorini2, A. D. L. (2021). Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Fluor Albus Lilik. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 111–118.
- Lubis, D. R., & Putri, R. F. (2023). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Siswi di SMK Malaka Jakarta. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1), 69–75. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jdn/article/view/477>
- Meranggi, P., & Wulandari, N. (2019). *Putu meranggi nadia wulandari*.
- Novrinta, A. D. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang. *Fk Undip, April*, 3–24.
- PRATIKA, N. P. A. I. (2021). *Hubungan Antara Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Desa Ketewel*.

- Pudianingrum I, Mulya M, & Dewi W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Di SMK PGRIWirosari. *Jurnal Ilmiah The Shine (Juliene)*, 59–65.
- Rohmatin, E., Laila Putri Suptiani, Mk., & Neng Mita Patmawati, Mk. (2022). *Buku Saku Kesehatan Reproduksi Praktis Mengenal Keputihan dan Pencegahannya*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Susiloningtyas, L. (2019). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Perilaku Hygienitas Genetalia (The Relation Of Adolesent Girl Knowledge About Fluor Albus with genital hygine behavior). *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 1(desember), 23–30.  
<https://media.neliti.com/media/publications/327959-hubungan-pengetahuan-remaja-putri-tentan-070d5096.pdf>
- Tatirah, T., & Chodijah, S. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Dikelas Xi Sma 1 Pгри Brebes Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(1), 87–93.  
<https://doi.org/10.36973/jkih.v9i1.305>

## **LAMPIRAN**



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id  
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id  
Palangka Raya 73111

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 072/0245/3/1/Baplitbang

Membaca : Surat dari DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA Nomor : DP.04/F.XLIX/985/2024 Tanggal 19 FEBRUARY 2024.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **JUPITA UTARI**

NIM : **PO.62.24.2.20.205**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **SMAN 4 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
  - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
  - 2). Kepala SMA Negeri 4 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **19 MEI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA  
PADA TANGGAL 19 MARET 2024  
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,  
KABID LITBANG

**Endy, ST, MT**  
Pembina Tk.I

NIP. 197412232000031002

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :  
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.165/III/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Jupita Utari  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMAN 4 Palangka Raya"**

*"Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMAN 4 Palangka Raya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

*This declaration of ethics applies during the period March 13, 2024 until March 13, 2025.*

March 13, 2024  
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA  
DALAM STUDI KASUS (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Jupita Utari dengan judul “Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 4 Palangka Raya ” .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan menggundurkan diri, maka saya dapat menggundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Palangka Raya, April 2024

Responden,

( )



## KUESIONER PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Usia Menarche:

### A. Kejadian Keputihan

Petunjuk pengisian:

1. Baca pernyataan terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kotak yang tersedia dibawah ini yang anda anggap benar dan sesuai dengan yang anda alami.
3. Teliti ulang jawaban agar tidak ada identitas yang terlewatkan untuk di isi

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Apakah anda pernah mengalami keputihan selama 3 bulan terakhir ?		
2.	Apakah keputihan yang anda alami terus menerus ?		
3.	Apakah pada saat keputihan atau flour albus disertai rasa gatal pada vagina anda ?		
4.	Apakah pada saat keputihan atau flour albus disertai rasa nyeri pada vagina anda ?		
5.	Apakah cairan yang keluar sangat banyak ?		
6.	Apakah cairan yang keluar berwarna kekuningan ?		
7.	Apakah cairan yang keluar berwarna pekat susu ?		
8.	Apakah cairan yang keluar berwarna keabu-abuan ?		
9.	Apakah cairan yang keluar sangat kental ?		
10.	Apakah keputihan yang anda alami berbau ?		
11.	Apakah pada saat mengalami keputihan atau flour albus disertai rasa panas di sekitar vagina anda ?		
12.	Apakah pada saat mengalami <i>flour albus</i> (keputihan) muncul iritasi (kemerahan) di sekitar vagina ?		



## B. Kuesioner Pengetahuan

Berilah tanda centang (√) pada pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan pengetahuan anda.

Benar : Jika menurut anda pernyataan tersebut benar

Salah : Jika menurut anda pernyataan tersebut salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Keputihan merupakan cairan yang keluar dari alat kelamin yang tidak berupa darah		
2.	Keputihan merupakan infeksi keganasan pada reproduksi		
3.	Keputihan normal adalah cairan encer, bening, tidak gatal, tidak berbau, dan jumlahnya sedikit		
4.	Keputihan normal adalah keputihan yang terjadi apabila tidak ada tanda-tanda kelainan		
5.	Penggunaan sabun pembersih secara berlebihan untuk membersihkan alat kelamin secara terus menerus merupakan penyebab keputihan		
6.	Pemakaian celana ketat merupakan salah satu penyebab keputihan		
7.	Infeksi yang berasal dari kemaluan wanita merupakan salah satu penyebab terjadinya keputihan		
8.	Terjadinya stress pada wanita merupakan salah satu penyebab keputihan		
9.	Bakteri yang menginfeksi alat kelamin wanita dapat menyebabkan keputihan		
10.	Jamur candida merupakan penyebab terjadinya keputihan		
11.	Memakan makanan yang bergizi dapat menimbulkan keputihan		
12.	Saya membeli sabun untuk area kewanitaan saat terjadi keputihan yang berlebihan		
13.	Saat menggunakan pantyliners saat terjadi keputihan		
14.	Penggunaan pantyliners yang jarang di ganti merupakan salah satu penyebab terjadinya keputihan		
15.	Keputihan yang berbau dan gatal adalah adalah jenis keputihan yang tidak normal		
16.	Iritasi, rasa panas gatal dan nyeri yang terasa di daerah alat		

	kelamin dan paha adalah tanda gejala keputihan yang tidak normal		
<b>17.</b>	Keluarnya cairan atau lendir pada alat kelamin merupakan salah satu gejala keputihan		
<b>18.</b>	Adanya keputihan disekitar masa menstruasi merupakan tanda gejala keputihan normal		
<b>19.</b>	Apabila rasa perih dan nyeri saat buang air kecil merupakan tanda-tanda keputihan yang tidak normal		
<b>20.</b>	Keputihan dapat di cegah dengan pola hidup yang bersih dan sehat		
<b>21.</b>	Menjaga kebersihan alat kelamin merupakan salah satu pencegahan terjadinya keputihan		
<b>22.</b>	Memakai pakaian dalam yang menyerap keringat merupakan cara mencegah terjadinya keputihan		
<b>23.</b>	Salah satu cara merawat alat kelamin wanita agar tetap bersih yaitu cebok dari arah depan ke belakang		
<b>24.</b>	Menghindari terlalu sering menggunakan bedak pada rea alat kelamin merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya keputihan		
<b>25.</b>	Sering mengganti celana dalam adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya keputihan		

### C. Kuesioner Perilaku *Genital Hygiene*

1. Bacalah pernyataan terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kotak yang tersedia dibawah ini yang anda anggap benar dan berikan alasannya.
3. Teliti ulang jawaban agar tidak ada yang terlewatkan untuk diisi.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sebelum menyentuh daerah kewanitaan saya selalu mencuci tangan terlebih dahulu.		
2.	Saya sering menggunakan air dalam ember atau air tampungan untuk membersihkan daerah kewanitaan		
3.	Saya selalu membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan (vagina) ke belakang (anus).		
4.	Saya menggunakan sabun atau pembersih lain untuk membersihkan daerah kewanitaan saya		
5.	Satelah buang air besar atau air kecil saya selalu mengeringkan daerah kewanitaan		
6.	Saya mengeringkan daerah kewanitaan dengan handuk		
7.	Saya mengeringkan daerah kewanitaan dengan tissue		
8.	Saat menstruasi, saya menggunakan pembalut yang lembut dan tipis		
9.	Saat saya mengalami <i>fluor albus</i> (keputihan), saya selalu menggunakan pantyliners		
10.	Saya memakai celana dalam yang ketat		
11.	Saya memakai celana dalam yang berbahan katun		
12.	Saya mengganti celana dalam 2x dalam sehari		
13.	Saya menyiram lantai/kloset sebelum menggunakan WC umum		
14.	Saya langsung menggunakan air tanpa memperhatikan keadaan bak air		
15.	Saya selalu menggunakan air mengalir untuk membilas kewanitaan saya		

### TABULASI KEJADIAN KEPUTIHAN

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skoring	Kategori	Kode
1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	Fisiologis	0
2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Fisiologis	0
3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	Fisiologis	0
5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	Fisiologis	0
6	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	5	Fisiologis	0
7	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Fisiologis	0
8	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	Fisiologis	0
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
10	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	Fisiologis	0
11	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Fisiologis	0
12	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Fisiologis	0
13	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	Fisiologis	0
14	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
15	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Fisiologis	0
16	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	Patologis	1
17	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	Fisiologis	0
18	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	Fisiologis	0
19	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
20	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	Patologis	1
21	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
22	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
23	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	Fisiologis	0
24	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
25	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
26	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7	Patologis	1
27	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	5	Fisiologis	0
28	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	Fisiologis	0
29	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	Patologis	1
30	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
31	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
32	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	Fisiologis	0
33	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	Fisiologis	0
34	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Patologis	1

35	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	Fisiologis	0
36	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	Fisiologis	0
37	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	Fisiologis	0
38	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	Fisiologis	0
39	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	Fisiologis	0
40	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
41	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
42	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	Fisiologis	0
43	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	Fisiologis	0
44	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	Fisiologis	0
45	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	Patologis	1
46	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
47	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	Fisiologis	0
48	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
49	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
50	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	Fisiologis	0
51	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	Fisiologis	0
52	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
53	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	Fisiologis	0
54	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	Fisiologis	0
55	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Fisiologis	0
56	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	Fisiologis	0
57	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	Fisiologis	0
58	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	Fisiologis	0
59	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
60	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	Fisiologis	0
61	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
62	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Fisiologis	0
63	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
64	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	7	Patologis	1
65	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	Fisiologis	0
66	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	Fisiologis	0
67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	Fisiologis	0
68	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	Fisiologis	0
69	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
70	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
71	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Fisiologis	0

72	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Fisiologis	0
73	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
74	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
75	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
76	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	Fisiologis	0
77	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
78	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Fisiologis	0
79	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	Patologis	1
80	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Patologis	1
81	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Fisiologis	0
82	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
83	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Fisiologis	0
84	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Patologis	1
85	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	Fisiologis	0
86	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	Fisiologis	0
87	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
88	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
89	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Patologis	1
90	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
91	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Fisiologis	0
92	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	Patologis	1
93	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	Patologis	1
94	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Fisiologis	0
95	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	Patologis	1
96	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6	Patologis	1
97	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7	Patologis	1
98	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Fisiologis	0
99	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	Patologis	1
100	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Patologis	1

## TABULASI DATA PENGETAHUAN

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Skor	Ket	Kode	%
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	21	BAIK	1	84%
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	92%
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	92%
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	72%
5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	KURANG	3	52%
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	CUKUP	2	60%
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%
8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	CUKUP	2	64%
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	BAIK	1	88%
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	BAIK	1	88%
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	BAIK	1	94%
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	BAIK	1	94%
13	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	CUKUP	2	60%
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	BAIK	1	94%
15	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	1	80%
16	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	CUKUP	2	68%
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	92%
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	21	BAIK	1	84%
19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	CUKUP	2	84%
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	BAIK	1	84%
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	84%
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	BAIK	1	84%
23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	CUKUP	2	84%
24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	84%
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	BAIK	1	84%
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%

27	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	CUKUP	2	84%
28	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	CUKUP	2	84%
29	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	CUKUP	2	84%
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	BAIK	1	84%
31	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	CUKUP	2	84%
32	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%
33	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	CUKUP	2	84%
34	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	11	KURANG	3	84%
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%
36	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	CUKUP	2	84%
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%
38	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%
39	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	CUKUP	2	84%
40	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%
41	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%
42	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	CUKUP	2	84%
43	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%
44	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	KURANG	3	84%
45	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	CUKUP	2	84%	
46	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	KURANG	3	84%
47	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	CUKUP	2	84%
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	CUKUP	2	84%
50	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	17	CUKUP	2	84%
51	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	16	CUKUP	2	84%
52	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	14	CUKUP	3	84%
53	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	BAIK	1	84%
55	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%



56	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%	
57	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
58	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	CUKUP	2	84%	
59	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
60	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
61	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	CUKUP	2	84%	
62	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	CUKUP	2	84%	
63	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	BAIK	1	84%	
64	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	KURANG	3	84%	
65	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
66	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%	
68	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	CUKUP	2	84%	
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	18	CUKUP	2	84%	
70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	18	CUKUP	2	84%	
71	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	CUKUP	2	84%	
72	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	CUKUP	2	84%	
73	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%	
74	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%	
75	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	14	CUKUP	3	84%	
76	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17	CUKUP	2	84%	
77	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	CUKUP	2	84%	
78	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12	KURANG	3	84%
79	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	KURANG	3	84%	
80	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	CUKUP	2	84%	
81	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	CUKUP	2	84%	
82	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	CUKUP	2	84%	
83	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	CUKUP	2	84%	
84	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	KURANG	3	84%	

85	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	CUKUP	2	84%
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	21	BAIK	1	84%
87	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	CUKUP	2	84%
88	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	CUKUP	2	84%	
89	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	KURANG	3	84%	
90	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	CUKUP	2	84%	
91	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	CUKUP	2	84%	
92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	KURANG	3	84%	
93	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	BAIK	1	84%	
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	BAIK	1	84%	
95	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	KURANG	3	84%	
96	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	KURANG	3	84%	
97	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	KURANG	3	84%	
98	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	1	84%	
99	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	KURANG	3	84%	
100	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	CUKUP	2	84%	

## TABULASI DATA PERILAKU

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor	Kategori	Kode
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
2	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	POSITIF	1
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	POSITIF	1
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	NEGATIF	2
6	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	POSITIF	1
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
8	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	POSITIF	1
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
13	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8	POSITIF	1
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
15	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
16	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	NEGATIF	2
17	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	POSITIF	1
18	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	POSITIF	1
19	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	POSITIF	1
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
22	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	NEGATIF	2

23	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	POSITIF	1
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
26	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	NEGATIF	2
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	POSITIF	1
28	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
29	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	POSITIF	1
30	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	POSITIF	1
31	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	POSITIF	1
32	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	POSITIF	1
33	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	POSITIF	1
34	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	NEGATIF	2
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	POSITIF	1
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	POSITIF	1
38	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	POSITIF	1
39	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8	POSITIF	1
40	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
41	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
42	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	POSITIF	1
43	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	POSITIF	1
45	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	NEGATIF	2
46	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	POSITIF	1
47	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	POSITIF	1

48	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	POSITIF	1
49	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	POSITIF	1
50	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	POSITIF	1
51	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	POSITIF	1
52	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	POSITIF	1
53	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	POSITIF	1
54	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	POSITIF	1
55	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
56	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
57	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	POSITIF	1
58	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	10	POSITIF	1
59	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
60	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	POSITIF	1
61	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
62	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
63	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	POSITIF	1
64	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	NEGATIF	2
65	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	POSITIF	1
66	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	POSITIF	1
67	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	POSITIF	1
68	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	POSITIF	1
69	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	POSITIF	1
70	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	POSITIF	1
72	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	POSITIF	1

73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	POSITIF	1
74	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9	POSITIF	1
75	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	POSITIF	1
76	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	POSITIF	1
77	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	POSITIF	1
78	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	POSITIF	1
79	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	NEGATIF	2
80	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	7	NEGATIF	2
81	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	POSITIF	1
82	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	POSITIF	1
83	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	POSITIF	1
84	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	6	NEGATIF	2
85	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	POSITIF	1
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	POSITIF	1
87	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
88	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	POSITIF	1
89	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	6	NEGATIF	2
90	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	POSITIF	1
91	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	POSITIF	1
92	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	NEGATIF	2
93	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	NEGATIF	2
94	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	POSITIF	1
95	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	NEGATIF	2
96	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	NEGATIF	2
97	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	NEGATIF	2

98	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	POSITIF	1
99	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	NEGATIF	2
100	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	NEGATIF	2

## OUTPUT SPSS

### HASIL SPSS KEJADIAN KEPUTIHAN

#### Statistics

KEJADIAN KEPUTIHAN

N	Valid	100
	Missing	0

#### KEJADIAN KEPUTIHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fisiologis	80	80,0	80,0	80,0
	Patologis	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### HASIL SPSS PENGETAHUAN

#### Statistics

Pengetahuan

N	Valid	100
---	-------	-----

#### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	29,0	29,0	29,0
	Cukup	55	55,0	55,0	84,0
	Kurang	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



## HASIL SPSS PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA

### Statistics

Perilaku Perawatan Genetalia

Eksterna

N	Valid	100
	Missing	0

### Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	82	82,0	82,0	82,0
	NEGATIF	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## HASIL SPSS PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA

### Statistics

Perilaku Perawatan Genetalia

Eksterna

N	Valid	100
	Missing	0

### Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	82	82,0	82,0	82,0
	NEGATIF	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## HASIL SPSS HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPUTIHAN

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * KEJADIAN KEPUTIHAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

### PENGETAHUAN \* KEJADIAN KEPUTIHAN

#### Crosstabulation

Count

		KEJADIAN KEPUTIHAN		
		Fisiologis	Patologis	Total
PENGETAHUAN	Baik	26	3	29
	Cukup	50	5	55
	Kurang	4	12	16
Total		80	20	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	36,031 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	29,285	2	,000
Linear-by-Linear Association	19,224	1	,000
N of Valid Cases	100		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,20.

## HASIL SPSS HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA * KEJADIAN KEPUTIHAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

### PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA \* KEJADIAN KEPUTIHAN Crosstabulation

Count

		KEJADIAN KEPUTIHAN		
		Fisiologis	Patologis	Total
PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA	Positif	78	4	82
	Negatif	2	16	18
Total		80	20	100

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	65,108 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	59,964	1	,000		
Likelihood Ratio	55,558	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	64,457	1	,000		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,60.

b. Computed only for a 2x2 table

# DOKUMENTASI



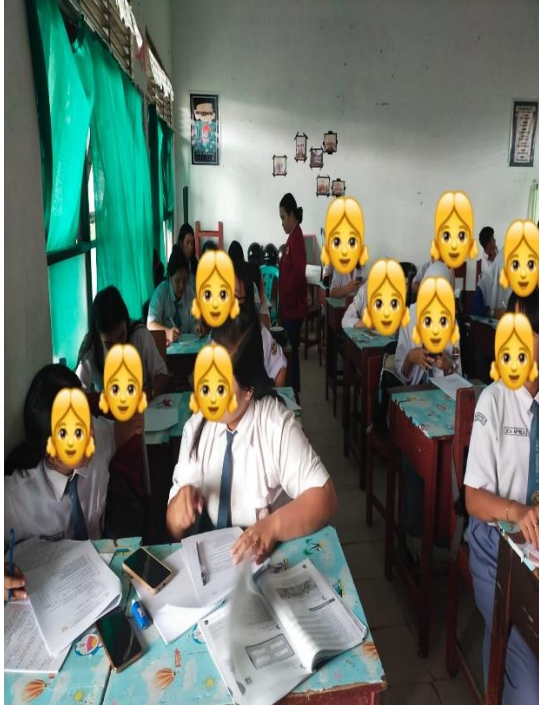
## DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI





Kementerian Kesehatan

Poltekkes Palangka Raya

Jalan George Obos No.30, Menteng  
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

(0536) 3221768

<https://polkesraya.ac.id>




### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jupita Utari






NIM : PO.62.24.2.20.205



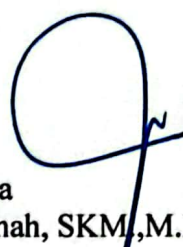


Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri SMAN 4 Palangka Raya

Pembimbing I : Itma Annah, SKM.,M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 20-09-2023	konsultasi Judul Proposal Skripsi	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
2.	Jumat 29-09-2023	konsultasi Final Judul Proposal	Perbaiki sesuai arahan yang diberikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
3.	Senin 23-10-2023	konsultasi BAB I dan BAB I	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan.	 Itma Annah, SKM.,M.Kes



4.	Senin 30-10-2023	Konsultasi Perbaiki bab I, bab II dan konsul bab III	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
5.	Selasa 07-11-2023	Konsultasi final bab I - bab III	Perbaiki sesuai arahan yang diberikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
6.	Jumat 26-01-2024	Konsultasi Perbaiki bab I-3 setelah seminar proposal	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
7.	Senin 10-06-2024	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
8.	Rabu 19-06-2024	Konsultasi Perbaiki bab IV dan bab V	Perbaiki sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes

8	Selasa 16 Juli 2024	Konsultasi Perbaikan bab IV dan bab V setelah seminar hasil.	Perbaikan sesuai arahan yang di berikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
10	Rabu 17 Juli 2024	Konsultasi hasil Perbaikan bab IV dan bab V setelah seminar BKRIPSI.	Perbaikan sesuai arahan yang diberikan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
11	Kamis 17 Juli 2024	Skripsi di ACC	ACC	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
12	Jumat 18 Juli 2024	Konsultasi urutan berkas dan file yang harus di jilid	Sesuai	 Itma Annah, SKM.,M.Kes
13	Jumat 18 Juli 2024	meminta tanda tangan pada seluruh berkas yang di Perbaiki	Tanda tangan.	 Itma Annah, SKM.,M.Kes




**LEMBAR KONSULTASI**






Nama : Jupita Utari

NIM : PO.62.24.2.20.205

 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna  
 Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri SMAN 4 Palangka Raya




Pembimbing II : Erina Eka Hatini, SST.,MPH

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1	Jumat 20-09-2021	bimbingan Judul Proposal	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
2	Rabu 01-11-2023	konsultasi Bab bab I, II dan III	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
3	Senin 13-11-2023	konsultasi Perbaikan bab I, II dan III	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH

A	Jumat, 26-01-2021	Konsultasi Perbaikan bab I, II dan III Setelah seminar Proposal	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
5	Rabu 31-01-2021	Konsultasi Final bab I, II dan III	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
6	Jumat, 11-06-2021	Konsultasi bab IV dan bab V	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
7	Senin 07-07-2021	Konsultasi Final bab IV dan bab V	Sesuai arahan yang di berikan	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH
8	Selasa, 16-07-2021	Konsultasi Bab IV dan bab V setelah Seminar skripsi	Sesuai arahan yang di berikan  ALL	 Erina Eka Hatini, SST.,MPH

**LEMBAR KONSULTASI**

**Nama** : Jupita Utari  
**NIM** : PO.62.24.2.20.205  
**Judul Skripsi** : Hubungan Pengetahuan & Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri SMAN 4 Palangka Raya  
**Penguji** : Wahidah Sukriani, SST.M.Keb

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1	Senin 22-01-2023	Perbaikun Bab I - III	Perbaikun sesuai arahan yang di berikan	 Wahidah Sukriani, SST.M.Keb
2	Rabu 31-01-2023	Konsultasi Final bab I, II, dan III	Perbaikun sesuai arahan yang di berikan	 Wahidah Sukriani, SST.M.Keb
3.	Senin 15-07-2024	Perbaikun BAB IV dan V	Perbaikun sesuai arahan yang di berikan All	 Wahidah Sukriani, SST.M.Keb